

ALMANAK MENARA KUDUS

(Studi Hasil *Hisāb* Tahun 1990 Sampai Tahun 2014)



TESIS

Di buat guna memenuhi salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister Studi Islam

Oleh:

AHMAD FAUZI

135212002

PROGRAM MAGISTER ILMU FALAK

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2015

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Walisongo 3-5 Semarang 50185, Tl./Fax: 024-7614454, 70774414

FTM-20

PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis saudara:

Nama : AHMAD FAUZI
NIM : 135212002
Program Studi : ILMU FALAK
Judul : ALMANAK MENARA KUDUS (Studi Hasil Hisab Tahun 1990 Sampai Tahun 2014)

telah diujikan pada 10 Juni 2015 dan dinyatakan LULUS dalam Ujian Tesis Program Magister.

NAMA	TANGGAL	TANDATANGAN
Prof. Dr. H. Muslich Shabir, M.A. Ketua/Penguji	<u>22/6/2015</u>	
Dr. H. Abu Rokhmad, M.Ag. Sekretaris/Penguji	<u>24/6/2015</u>	
Drs. KH. Slamet Hambali, M.S.I. Pembimbing/Penguji	<u>23/06/2015</u>	
Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag. Penguji	<u>23/06/15</u>	
Dr. H. Ali Imron, M.Ag. Penguji	<u>23/6/15</u>	

DEKLARASI/PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, saya Ahmad Fauzi NIM: 135212002, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini:

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun.
2. Tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan tesis ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari Program Pascasarjana apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan saya ini.

Semarang, Mei 2015

Mahasiswa,



Ahmad Fauzi

ABSTRAK

Penanggalan merupakan sebuah sistem untuk mencatat peristiwa penting atau yang bersejarah bagi manusia. Penanggalan atau yang juga disebut almanak adalah sebuah sistem perhitungan yang bertujuan untuk pengorganisasian waktu dalam periode tertentu.

Bentuk almanak ada banyak, dalam perhitungannya juga mempunyai aturan sendiri-sendiri. Di Indonesia ada almanak yang terkenal salah satunya yaitu Almanak Menara Kudus, karya monumental seorang ulama' yang bernama KH Turaichan dengan memakai *ḥisāb qath'i*. Data yang digunakan dalam perhitungan awal bulan Hijriyah merupakan data yang berasal dari kitab *Maṭla' as-Sa'id* dan proses perhitungannya merujuk pada kitab *al-Khulāshah al-Wafiyah*. Komunitas muslim di Jawa Tengah dan terlebih bagi masyarakat Kudus, begitu fanatik terhadap penetapan awal bulan Hijriyah yang terdapat dalam Almanak Menara Kudus. Terkadang terjadi perbedaan dalam penentuan awal bulan *Syawāl* antara Almanak Menara Kudus dengan Pemerintah atau dengan kalender Islam lain, misalnya terlihat pada tahun 1990.

Sejak meninggalnya KH Turaichan (1999) sampai sekarang (2014) penentuan *ḥisāb* Almanak Menara Kudus di pegang oleh putranya, Sirril Wafa. Penelitian ini ingin mengungkap perubahan yang terjadi setelah setelah wafatnya beliau. Hal ini berdasarkan kemajuan teknologi yang ada tentunya banyak metode baru yang hasilnya sangat akurat. Berangkat dari sinilah penulis mencoba menelaah dan membandingkan Almanak Menara Kudus di era KH Turaichan dan Almanak Menara Kudus di era sekarang yaitu dari tahun 1990 sampai tahun 2014.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini *library research* (penelitian kepustakaan) dengan metode *analisis komparatif*. Kesimpulan perbandingan hasil *ḥisāb* dalam Almanak Menara Kudus (AMK) antara KH Turaichan dan Sirril Wafa adalah tidak adanya perubahan metode dalam Almanak Menara Kudus namun terdapat pengembangan dengan ditambahkan koreksi-koreksi yaitu horizontal parallaks, refraksi dan semi diameter sehingga hasilnya lebih akurat sekitar selisih 1° . Sedangkan jika hasil hisab Almanak Menara Kudus dibandingkan dengan Pemerintah (sidang *isbāt* Menteri Agama) terdapat perbedaan penetapan awal bulan yaitu pada tahun 1990 di bulan *Syawāl* dan 2001 di bulan *Ramaḍān*.

Kata Kunci: Almanak, Menara Kudus, KH Turaichan, Hasil *ḥisāb*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan no. 0543 b/U/1987.

Tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	B	-
ت	tā‘	T	-
ث	ṣā	Ṣ	s dengan titik di atas
ج	jīm	J	-
ح	ḥā	Ḥ	h dengan titik di bawah
خ	Khā	KH	-
د	dāl	D	-
ذ	zāl	Ẓ	z dengan titik di atas
ر	rā‘	R	-
ز	Zai	Z	-
س	sīn	S	-
ش	syīn	SY	-
ص	ṣād	Ṣ	s dengan titik di bawah
ض	ḍād	Ḍ	d dengan titik di bawah
ط	ṭā‘	Ṭ	t dengan titik di bawah
ظ	ẓā‘	Ẓ	z dengan titik di bawah
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-

ف	fā'	F	-
ق	qāf	Q	-
ك	kāf	K	-
ل	lām	L	-
م	mīm	M	-
ن	nūn	N	-
و	wāwu	W	-
هـ	hā	H	-
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

صَلَّى salli

C. Vokal Pendek

Fathah (◌_) ditulis a, kasrah (◌_) ditulis i, dan dammah (◌_) ditulis u.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (¯) di atasnya. Contohnya:

1. Fathah + alif ditulis ā منازل ditulis *manāzil*
2. Kasroh + ya' mati ditulis ī قليل ditulis *qalīl*
3. Dammah + wawu mati ditulis ū بحوث ditulis *buhūs*

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis ā كِتَابًا ditulis *kitāban*
2. Kasroh + ya' mati ditulis ī يُكِيمُ ditulis *yukīmu*
3. Dammah + wawu mati ditulis ū مَوْقُوتًا ditulis *mauqūtan*

F. Vokal Rangkap

1. Fathah dan ya' mati ditulis ai, contoh:

اللَّيْلُ al-lail

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

مَوْقُوتًا mauqūtan

G. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis ha, kata ini tidak diperlakukan terhadap kata Arab yang sudah diserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambungkan dengan kata lain (frase), ditulis h. Contoh:
امامة جبريل ditulis imāmah Jibrīl

H. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya. Seperti **إِن** ditulis inna.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (َ). Seperti **شيئ** ditulis Syaiun.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya. Seperti **ربائب** ditulis rabā'ib.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan maka ditulis dengan lambang apostrof (َ). Seperti **تأخذون** ditulis ṭa'khuzūna.

I. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis al contoh:
البقرة ditulis al-Baqarah
2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.
Contoh:
Penulisan **النساء** menjadi an-Nisā'

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya.
Contoh:

اسباب النزول ditulis asbābunnuzūl atau asbāb an-nuzūl

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ
السِّنِينَ وَالْحِسَابِ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ



Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersermbahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua penulis, Bapak H Abdul Rasyid dan Ibu Hj Siti Aminah
 - ❖ Guru-guru penulis
- ❖ Kakak dan adik penulis, Muhammad Ali Mahfud S.Pd.I-Khalifah A.Hh,
Leni Luki Lilyana S.Pd.I-Achmadun A.H. S.Pd.I, Aini Haniam Maria,
Elok Nur Shiha
 - ❖ Serta Seluruh pegiat dan pecinta ilmu falak

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya tesis ini dapat selesai. Penulis sampaikan pula salawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW yang menuntun kita untuk senantiasa mencintai ilmu dan telah menunjukkan jalan menuju kemajuan.

Tesis dengan judul "Almanak Menara Kudus Studi Hasil Hisab dari tahun 1990 sampai 2014" disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan studi di Program Pascasarjana (S2), konsentrasi ilmu Falak Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa karya ini begitu sederhana dan banyak kekurangan, oleh karena itu sumbangan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Sebagaimana karya pada umumnya banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih stinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, MA. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Prof. Dr. Ibnu Hajar, M.Ed. selaku Direktur Pascasarjana UIN Walisongo Semarang
3. Bapak KH Slamet Hambali M.S.I selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sepenuhnya kepada penulis selama dalam proses penulisan tesis ini.
4. Seluruh Bapak Dosen-dosen ilmu falak, seperti: Bapak KH. Drs Slamet Hambali, M.Ag, Bapak Dr. KH. Izzuddin M.Ag, Bapak Dr. H. M. Arja' Imroni, M.Ag, Bapak Dr. Ing Khafidz, M.SC, Bapak Dr. Rupi'i Amri, Bapak Dr. Irfan Hakim, M.SI, Ibu Dr. Maesaroh, serta para dosen lain di UIN Walisongo yang telah memberikan bimbingan dan memperkaya keilmuan kami.
5. Seluruh staf Program Pascasarjana UIN Walisongo yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dengan baik. Serta Kepala perpustakaan Program Pascasarjana UIN Walisongo dan seluruh stafnya yang telah

memberikan bantuan pinjaman buku dengan pelayanan yang baik dan memuaskan.

6. Kedua orang tua penulis: H. Abdul Rasyid dan Ibu Hj Siti Aminah yang telah banyak memberikan kasih sayangnya, mendidik, mengarahkan dan memberikan doa'a restu.
7. Kakak dan adik penulis Muhammad Ali Mahfud, S.Pd.I, Siti Kholifah A.Hh, Leni Luki Lilyana, S.Pd.I, Achmadun A.H, S.Pd.I, Aini Haniam Maria, Elok Nur Shiha.
8. Para *Masyayikh* di madrasah Nurudh Dholam dan para asatid serta teman-teman seperjuangan.
9. Guru-guru penulis mulai TK masyithoh, MI Al-Muayyad III, MTs Al-Muayyad III, MA Al-Muayyad III dan SETIA Wali Sembilan
10. Para *Masyayikh* di pondok Pesantren Nurul Ulum dan para asatid serta teman-teman seperjuangan
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Pascasarjana jurusan ilmu falak Reguler, Khoiril Umami, S.H.I, M.SI Ahmad Adib Rofiuddin S.Pd. M.SI, dan Wira Fatni, S.H.I, M.SI selalu memotivasi dan membantu belajar penulis.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan Pascasarjana jurusan ilmu falak PKU, Ahmad Syukron, S.Pd.I,M.SI, Ahmad Muzajad M.SI, Abdullah Hasab, S.Pd.I, M.SI, Ayu Nurul Faizah, S.HI, M.SI, Ibnu Sutopo, S.T, S.Pd.I M.SI, Jemaat, S.Pd.I, M.SI, Machzumi, S.HI, M.SI, Muhtarom, S.Pd, M.SI, Ismail Ridwan, S.Pd, M.SI, H Dedi Romli Tri Putra, Lc. M.SI, Erwandi Gunawan Daulay, S.Pd.I M.SI, Kharis Lusdianto, S.H.I, M.SI, Kusdiyana, S.HI, M.SI, Irfan Fauzi, S.HI, M.SI, Lutfi Fuadi S.HI, M.SI, Nur Arif Fuadi S.HI, M.SI, Nur Rivani, S.Pd.I, M.SI, Imam Labib Hibaurrahman, L.c.,M.SI,Mutiah Hijriyati, M.ThI, M.SI,M Nur Hasyim S.HI, M.SI, Sohibil Mahalli, S.PdI, M.SI, Nur Wahidah Febriyanti, S.HI M.SI, M.Romli, S.HI, M.SI, Yuzetril M.Pd. S.HI, M.SI, dan Dr Arif Royyani M.SI serta teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan selalu menjadi tempat berbagi, berkeluh kesah, memotivasi dan membantu belajar penulis.
13. Seluruh pihak yang telah ikut membantu kelancaran penulisan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdo'a semoga Allah swt membalas kebaikan, bantuan, bimbingan, dan saran tersebut. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis berharap adanya saran dan masukan dari seluruh pembaca serta penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi umat Islam sebagai khazanah keilmuan seluruh masyarakat dan terutama diri penulis.

Terakhir, penulis meminta maaf atas kesalahan dan kekhilafan selama menimba dan belajar di UIN Walisongo serta selama menyelesaikan tesis ini.

Jazakumullah khoiral jaza'.

Semarang, Mei 2015

Penulis

Ahmad Fauzi

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan dan Signifikansi Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Pendekatan Penelitian	13
3. Metode Pengumpulan Data	13
4. Metode Analisa Data	14
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II <i>HISĀB</i> AWAL BULAN KAMARIAH	
A. <i>Hisāb</i> dalam Tinjauan Syari’at.....	17
1. Dalil Syar’i Yang Berdasarkan Al-Qur’an	17
2. Dalil Syar’i Yang Berdasarkan Al-Hadits	22
B. <i>Hisāb</i> Awal Bulan Kamariah.....	23

a. <i>Hisāb Urfi</i>	27
b. <i>Hisāb Haqīqī</i>	29
1) <i>Hisāb haqīqī taqribi</i>	30
2) <i>Hisāb haqīqī tahqīqī</i>	30
3) <i>Hisāb Kontemporer</i>	36
a) <i>Ephemeris</i>	36
b) Almanak Nautika (<i>Nautical Almanak</i>)	43
c) Aneka Software Ilmu Falak	44
C. Kriteria Penentuan Awal Bulan	48
D. Permasalahan <i>Hisāb</i> dan <i>Ru'yah</i> dalam Penentuan Awal Bulan di Indonesia	49
1. Sebab-sebab perbedaan	49
2. Sistem Penetapan Awal Bulan Kamariah	50
3. Sistem <i>Hisāb Ru'yah</i> di Indonesia	51

BAB III ALMANAK MENARA KUDUS

A. Sekilas Almanak Menara Kudus	53
1. Sekilas Biografi KH Turaichan Adjuri Asy-Syarofi	53
2. Pemikiran <i>Hisāb</i> Awal Bulan Hijriah KH Turaichan dalam Almanak Menara Kudus	56
3. <i>Hisāb</i> Awal Bulan Era Sirril Wafa dalam Almanak Menara Kudus.....	57
a) Biografi Sirril Wafa	57
b) Pemikiran <i>Hisāb</i> Awal Bulan Era Sirril Wafa	59
B. Hasil <i>Hisāb</i> Awal Bulan dalam Almanak Menara Kudus.....	60
1. Hasil <i>Hisāb Ramadān</i> 1990-2014.....	60
2. Hasil <i>Hisāb Syawāl</i> 1990-2014	61
3. Hasil <i>Hisāb Żulhijjah</i> 1990-2014	63
C. Hasil Sidang <i>Isbāt</i> Pemerintah	71
1. Penentuan Awal <i>Ramadān</i> oleh Pemerintah dengan sidang <i>isbāt</i> oleh Kemenag RI tahun 1990 – 2014	65

2. Penentuan Awal *Syawāl* oleh Pemerintah dengan sidang *isbāt* oleh Kemenag RI tahun 1990 – 2014 66
3. Penentuan Awal *Žulhijjah* oleh Pemerintah dengan sidang *isbāt* oleh Kemenag RI tahun 1990 – 2014 68

BAB IV ANALISIS KOMPARASI HASIL *ĤISĀB* ANTARA ALMANAK MENARA KUDUS DENGAN PEMERINTAH

- A. Analisis Komparasi Hasil *Ĥisāb* Antara Almanak Menara Kudus Era KH Turaichan Dengan Era Sirril Wafa..... 70
 1. Bulan *Ramađān* 74
 2. Bulan *Syawāl* 75
 3. Bulan *Žulhijjah* 76
- B. Analisis Komparasi Hasil *Ĥisāb Ramađān, Syawāl* dan *Žulhijjah* Antara Almanak Menara Kudus Dengan Pemerintah Tahun 1990-2014 91

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 110
- B. Saran 112
- C. Penutup 112

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Hasil <i>Ḥisāb Ramaḍān</i> 1990-2014	60
Tabel 2	: Hasil <i>Ḥisāb Syawāl</i> 1990-2014	62
Tabel 3	: Hasil <i>Ḥisāb Żulhijjah</i> 1990-2014	63
Tabel 4	: Penentuan Awal <i>Ramaḍān</i> oleh Pemerintah	65
Tabel 5	: Penentuan Awal <i>Syawāl</i> oleh Pemerintah	67
Tabel 6	: Penentuan Awal <i>Żulhijjah</i> oleh Pemerintah	68
Tabel 7	: <i>Epoch</i>	71
Tabel 8	: Proses kitab <i>al-Khulāshah al-Wafiyyah</i>	72
Tabel 9	: Koreksi Metode <i>Ḥisāb</i>	72
Tabel 10	: Perbandingan penetapan 1 <i>Syawāl</i> oleh Almanak Menara Kudus, PBNU, Muhammadiyah dan Pemerintah	74
Tabel 11	: Bulan <i>Syawāl</i>	74
Tabel 12	: Bulan <i>Ramaḍān</i>	76
Tabel 13	: Bulan <i>Żulhijjah</i>	76
Tabel 14	: Bulan <i>Ramaḍān</i>	77
Tabel 15	: Tinggi <i>hilāl</i> di bulan <i>Ramaḍān</i>	80
Tabel 16	: Mukūs <i>Hilāl</i> di bulan <i>Ramaḍān</i>	81
Tabel 17	: Azimuth <i>Hilāl</i> di bulan <i>Ramaḍān</i>	82
Tabel 18	: Bulan <i>Syawāl</i>	82
Tabel 19	: Tinggi <i>hilāl</i> di bulan <i>Syawāl</i>	85
Tabel 20	: Mukūs <i>Hilāl</i> di bulan <i>Syawāl</i>	86
Tabel 21	: Azimuth <i>Hilāl</i> di bulan <i>Syawāl</i>	86
Tabel 22	: Bulan <i>Żulhijjah</i>	87
Tabel 23	: Tinggi <i>hilāl</i> di bulan <i>Żulhijjah</i>	90

Tabel 24	: Mukūš <i>Hilāl</i> dibulan <i>Žulhijjah</i>	90
Tabel 25	: Azimuth <i>Hilāl</i> dibulan <i>Žulhijjah</i>	91
Tabel 26	: Perbandingan hasil <i>ḥisāb</i> bulan <i>Ramaḍān</i> 1990-2014	92
Tabel 27	: Hasil <i>ḥisāb</i> <i>Syawāl</i> 1990-2014	97
Tabel 28	: Hasil <i>ḥisāb</i> <i>Žulhijjah</i> 1990-2014	103